

ABSTRAK

Safiatun Noor: 1501421806, *Istri-Istri Nabi dalam al-Qur'an Menurut Ibnu Katsîr*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2019. Pembimbing: (1) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., (2) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

Kata Kunci: Istri-istri Nabi, Karakteristik, Kisah al-Qur'an, Pesan Moral.

Penelitian ini betolak dari keadaan di mana melihat perkembangan zaman yang semakin pesat, dibutuhkan sosok teladan yang bisa dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari, karena sebagian dari kalangan perempuan zaman sekarang jauh dari karakter muslimah yang diharapkan al-Qur'an dan As-Sunnah, terutama peran seorang perempuan sebagai istri. Kisah merupakan salah satu pengajaran yang sering ditampilkan dalam al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar sebagai umat manusia mendapat cahaya terhadap jalan yang ia tempuh apakah benar atau salah. Untuk itu sosok yang patut dijadikan rujukan dalam hal ini adalah istri-istri Nabi yang termuat dalam al-Qur'an, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa memahami kisah-kisah al-Qur'an merupakan salah satu bentuk edukasi kepribadian. Kisah-kisah tersebut juga tentunya mengandung pelajaran penting yang termuat di dalamnya.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya ingin mengetahui tentang profil istri-istri Nabi, karakteristik istri-istri Nabi dan pesan moral yang terkandung di dalamnya melalui penceritaan al-Qur'an tentang istri-istri Nabi dengan merujuk kepada salah satu kitab tafsir *bil ma'tsur* yaitu *Tafsir al-Qur'an al-'Azhîm* karya Ibnu Katsîr.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), karena penulis menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai bahan-bahan dan objek dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang menyebut beberapa istilah yang mendekati kata istri dalam al-Qur'an, yang lebih spesifik dalam kategori istri-istri para Nabi, dengan sumber data primer dari *Tafsir al-Qur'an al-'Azhîm* karya Ibnu Katsîr. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan istri-istri Nabi dalam al-Qur'an, mendeskripsikan penafsiran Ibnu Katsîr terhadap ayat-ayat tersebut, dan menyusun secara sistematis penafsiran Ibnu Katsîr. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari penulisan pustaka adalah deskriptif analisis.

Berbagai pengolahan dan data yang dianalisis menggunakan pendekatan *qashash* al-Qur'an dalam penelitian ini menghasilkan beberapa hal berikut. *Pertama*, diketahui bahwasanya Ibnu Katsîr menafsirkan ayat-ayat terkait istri-istri Nabi dalam al-Qur'an dengan memuat berbagai riwayat serta menyertakan penjelasan per kalimat terkait ayat yang di bahas tersebut dengan pemaparan penafsirannya yang cukup panjang lebar. *Kedua* al-Qur'an hanya menceritakan delapan orang Nabi yang juga termuat kisah istri mereka di dalamnya. Yaitu istri Nabi Adam, istri Nabi Nuh dan Nabi Luth, istri-istri Nabi Ibrahim, istri Nabi Musa, Istri Sulaiman, istri Nabi Zakaria dan istri-istri Rasulullah. Dari penafsiran

Ibnu Katsîr terkait ayat istri-istri Nabi dalam al-Qur'an ini diketahui profil masing-masing tokoh berbeda-beda dalam penceritaannya. Seperti misalnya kisah istri Nabi Musa yang merupakan kisah terpanjang dari tokoh-tokoh yang lainnya yang diceritakan al-Qur'an, istri Nabi Nuh dan Nabi Luth yang durhaka dan lain sebagainya. *Ketiga*, dari profil tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa terdapat dua karakteristik perempuan yang dalam hal ini berperan sebagai istri, yaitu istri ideal dan istri tidak ideal dengan pendalaman pemahaman dari penafsiran Ibnu Katsîr terkait tema istri-istri Nabi, sehingga dua klasifikasi tersebut memberikan pesan moral tersendiri, khususnya dalam kehidupan berumah tangga.